

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka waktu panjang yang memiliki suatu konsep bahwa organisasi khususnya perusahaan harus memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Menurut Kotler dan Nancy (2005), CSR adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan.

Gagasan tentang CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan hanya sekedar kegiatan ekonomi yaitu menciptakan laba demi keberlangsungan hidup usaha, melainkan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga. Kesadaran perusahaan akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi saja kepada pemegang saham, namun berkewajiban untuk menyampaikan kepada pihak-pihak yang juga berkepentingan. Karena komitmen perusahaan adalah berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan selalu memperbaiki aspek finansial atau ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan atau yang sering disebut *triple bottom line* (Purwantono, 2011).

Sebenarnya pengungkapan CSR sudah berkembang dalam dunia akuntansi. Awalnya akuntansi hanya dilakukan untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja manajemen kepada pemilik modal, sehingga orientasi perusahaan adalah pada pemilik modal saja. Akan tetapi ternyata fokus perusahaan kepada pemilik modal terkadang merugikan kepentingan lingkungan dan masyarakat sekitarnya, sehingga tuntutan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial semakin besar dan mendorong perkembangan pelaporan sosial. Pelaporan sosial yang dimaksud tersebut harus menggambarkan ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan dengan

interaksi organisasi atau perusahaan dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan terpisah.

Praktik pengungkapan CSR telah diterapkan oleh perusahaan publik di Indonesia, pada laporan keuangan tahunannya. Perusahaan telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial didalam laporan keuangannya walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Perusahaan juga berhak memilih bentuk pengungkapan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas organisasinya. Meskipun informasi mengenai CSR yang diungkap dalam laporan keuangan tahunan tersebut belum mendetail, namun itikad perusahaan ini perlu untuk mendapat apresiasi, setidaknya perusahaan telah menyadari pentingnya informasi yang terkait dengan CSR.

Peraturan CSR di Indonesia tentang tanggung jawab sosial peraturan diatur dalam Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 tentang perseroan terbatas. Regulasi ini menyebutkan bahwa, perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Sehingga jelas CSR bukan lagi *voluntary disclosure* atau pengungkapan yang tidak wajibkan untuk diungkapkan bagi perusahaan, melainkan telah menjadi *mondatory disclosure* atau wajib untuk diungkapkan. Yang berarti pengungkapan CSR merupakan cerminan perlunya akuntabilitas perusahaan atas pengungkapan tanggungjawab sosial sehingga *stakeholders* dapat menilai aktivitas suatu perusahaan.

Dampak sosial yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tentunya tidak selalu sama, mengingat banyak faktor yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sekalipun mereka berada dalam jenis usaha yang sama. Faktor-faktor yang membedakan perusahaan disebut karakteristik perusahaan, yang diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, basis kepemilikan, tingkat likuiditas, umur perusahaan, ukuran dewan komisaris varial tipe industri, *leverage*, profil perusahaan, dan lain-lain. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik.

Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR tidak hanya dilakukan oleh industri manufaktur maupun industri pertambangan, lembaga keuangan juga turut berperan dalam pelaksanaan CSR. Keberadaan lembaga keuangan atau perbankan sangatlah penting dalam perekonomian saat ini, karena bank merupakan perusahaan lembaga keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya (Kasmir, 2006).

Bank adalah lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dan dasar utama dalam kegiatan perbankan, sesuai dengan fungsinya sebagai *agent of trust* yaitu kepercayaan baik dalam hal penghimpunan dana. Kepercayaan tersebut terkait segala operasional yang menyangkut kepentingan nasabah. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank, apabila dilandasi dengan unsur kepercayaan. Kepercayaan tersebut dengan tujuan, masyarakat selaku nasabah bisa mengambil uang sewaktu-waktu tanpa masalah, tanpa adanya ketakutan bank akan bangkrut dan sebagainya. Dengan kata lain, suatu bank dikatakan sehat apabila dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari laporannya.

Institusi yang merupakan regulator perbankan di Indonesia adalah Bank Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Salah satu saluran komunikasi yang digunakan adalah dengan melakukan program *Corporate Social Responsibility* yang dinamakan sebagai Program Sosial Bank Indonesia (PSBI). Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) merupakan satu bentuk program dan rangkaian kegiatan sebagai wujud kepekaan, kepedulian dan tanggung jawab Bank Indonesia terhadap

permasalahan yang dihadapi masyarakat. Secara umum, Program PSBI dilaksanakan dalam bentuk bantuan yang diarahkan antara lain di bidang peningkatan kualitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, penanggulangan bencana alam dan gerakan nasional.

Pada sebuah perusahaan perbankan, pengungkapan informasi yang jelas dan terbuka sangatlah penting. Khususnya mengenai kegiatan sosial, ekonomis dan kekuasaan politik yang telah disalurkan oleh individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat, melalui sumber daya keuangan dan non-keuangan. Hal ini menyebabkan masyarakat menuntut manajemen untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar secara transparansi maupun akuntabilitas karena masyarakat tidak lagi melihat perusahaan sebagai instrumen pemegang saham sendiri tetapi sebagai organisasi yang ada dalam masyarakat dengan tanggung jawab untuk memastikan keadilan ekonomi serta sosial.

Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perbankan terdiri dari beberapa faktor. Pertama, profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* atau ROA di mana perkembangannya selalu mengalami peningkatan. Kedua, ukuran dewan komisaris yang sering kali dianggap tidak memiliki manfaat, karena terlihat bahwa nyatanya dewan komisaris tidak memiliki kemampuan dalam menunjukkan independensinya.

Ketiga, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, hal ini dapat dilihat bahwa bank memiliki rata-rata total aset yang besar dan dapat bertanggung jawab atas lingkungan sekitar wilayah operasionalnya. Keempat, yaitu *leverage*, perusahaan dengan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan dapat mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agak tidak menjadi sorotan para *debtholders* (Priatinah, 2012).

Penelitian terkait pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR telah dilakukan oleh beberapa peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR sangatlah penting. Terdapat penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang

dilakukan oleh Putra (2011), Sari (2012), Veronica (2009), Astuti dan Trisnawati (2014), dan Yormi, et al. (2017).

Di dalam penelitian Putra (2011), hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), yang menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan. Sedangkan *Leverage* dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Astuti dan Trisnawati (2014).

Yormi, et al. (2017) dengan hasil profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Pada penelitian Veronica (2009), hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan perbankan periode 2015-2019. Variabel yang digunakan meliputi profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan *leverage*, sebagai variabel independen. Serta pengungkapan CSR sebagai variabel dependen.

Penelitian ini melengkapi penelitian Yormi, et al. (2017) dengan menambah variabel independen yaitu *leverage*, karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan dapat mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan para *debtholders* (Priantini, 2012). Besar kecilnya *leverage* suatu perusahaan dapat mempengaruhi besarnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Alasan peneliti memilih sektor perbankan, karena dengan adanya pengungkapan CSR dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk terus

melakukan investasi kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan mendapatkan modal yang lebih tinggi dari para investor untuk meningkatkan aktivitas operasinya, dari peningkatan operasinya tersebut akan berdampak meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan menurut Mulyani (2009), melakukan pelaporan CSR di perusahaan perbankan, karena adanya perubahan paradigma pertanggungjawaban dari manajemen ke *shareholders* menjadi manajemen ke *stakeholders*. Selain itu, tantangan untuk menjaga citra perusahaan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Untuk menguji *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan refrensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menjaga tanggung jawab sosial yang baik dan tidak lupa untuk mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi koreksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menambah wawasan perusahaan mengenai pentingnya karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan fungsi sosial dalam pengembangan praktik pelaporan pengungkapan fungsi sosial.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pembuka dari penelitian ini yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini tentang identifikasi variabel, definisi metode penelitian, serta pendekatan penelitian yang digunakan, jenis sumber data dan menguraikan prosedur penelitian data, penentuan sampel serta teknik analisis sampel yang digunakan dalam menganalisis data.

### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum subyek dan obyek penelitian serta menguraikan hasil analisis penelitian serta interpretasi terhadap hasil penelitian

### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan atas seluruh pembahasan dalam penelitian ini serta terdapat saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.